

Mitos Fakta Industri Minyak Sawit Indonesia Dalam Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Global Edisi Keempat

**Tanggapan Dr. Eugenia Mardanugraha – Dosen Ilmu
Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia**

Jakarta, 14 Agustus 2023

PENGANTAR

- ▶ Buku ini adalah sumber pengetahuan yang sangat berharga bagi pelaku usaha, akademisi, pengambil kebijakan, maupun bagi orang asing, sehingga memahami fakta yang terjadi dalam industri minyak sawit di Indonesia.
- ▶ Kami selaku akademisi, yaitu para dosen, peneliti, dan mahasiswa sangat gembira dengan kehadiran buku ini, sehingga menjadi sumber utama untuk kami terus bekerja, demi perbaikan dan kemajuan sawit Indonesia, yang mengantarkan Indonesia menjadi negara maju sejahtera.
- ▶ Harapan saya, buku ini dapat dibaca dengan cermat oleh siapa saja pengambil kebijakan sawit di Indonesia.

Tanggapan mengenai Buku

- ▶ Buku ini berisi 124 mitos fakta, yang dikelompokkan dalam 6 isu. Mitos dengan isu lingkungan adalah yang paling banyak dibahas dalam buku ini. Diikuti oleh isu ekonomi, sosial, gizi dan kesehatan. Isu persaingan dengan minyak nabati global adalah yang paling sedikit dibicarakan.

Tabel Jumlah Mitos Berdasarkan Isu

Bab	Isu	Jumlah Mitos
2	Persaingan Minyak Nabati Global	9
3	Ekonomi	21
4	Sosial	19
5	Gizi dan Kesehatan	17
6	Lingkungan	41
7	Tata Kelola dan Kebijakan	17
	Total	124

Isu Ekonomi dalam Buku

Isu ekonomi ada dalam setiap bab, tidak hanya dalam bab 3 saja. Kegiatan ekonomi selalu dibagi menjadi kegiatan produksi dan konsumsi yang terjadi pada pasar barang dan jasa, pasar keuangan, dan pasar tenaga kerja. Setiap mitos dalam buku ini dapat dikelompokkan berdasarkan aktivitas ekonomi yang terjadi pada ketiga jenis pasar.

Ekonomi

Pasar Barang dan Jasa

Supply
Produsen
Penjual

Demand
Konsumen
Pembeli

Pasar Tenaga Kerja

Supply
Kualitas
Tenaga Kerja
Jumlah
Penduduk

Demand
Perusahaan
Upah tenaga
kerja

Pasar Keuangan

Supply
Pemilik Modal
Perbankan
Pasar Modal

Demand
Pengguna
Modal
Perusahaan

Pelaku Ekonomi Sawit

PELAKU EKONOMI	PRODUK				
	Tandan Buah Segar	Minyak Sawit	Pangan (Produk Akhir)	Biodiesel (Produk Akhir)	Industri lainnya (Produk Akhir)
Produsen	Petani swadaya (UMKM), Petani Plasma (UMKM), Tenaga Kerja Perusahaan	Perusahaan Mill, Perusahaan Refinery, Eksportir	Perusahaan makanan minuman, UMKM	Pertamina, dan lainnya	Perusahaan, UMKM
Konsumen	Perusahaan Mill	Perusahaan makanan, minuman, UMKM	Rumah Tangga	Perusahaan, Rumah Tangga	Rumah Tangga
Pemerintah	Kementerian Pertanian, Kementerian ATR, Kementerian lingkungan hidup dan kehutanan	Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian keuangan	Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian	Kementerian ESDM, Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian	Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian

Peranan UMKM dalam Industri Minyak Sawit

- ▶ Isu terbesar yang melibatkan UMKM dalam industri minyak sawit adalah KEMITRAAN antara usaha besar dan kecil, dimana pemerintah turut serta mengatur kemitraan tersebut sejak lama.
- ▶ Kewajiban kemitraan perkebunan kelapa sawit mutakhir berakar pada UU No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta UU No.39 Tahun 2014 tentang Perkebunan. Sebelum UU tersebut diterbitkan, pola-pola kemitraan perkebunan kelapa sawit diatur oleh Surat Keputusan Menteri Pertanian sejak tahun 1977. **(MITOS 7-11)**
- ▶ Namun UMKM tidak dapat mengambil bagian pada semua setiap rantai produksi minyak sawit. Produksi CPO, jasa ekspor, dan biodiesel tidak dapat dilakukan oleh UMKM.
- ▶ Harapan saya dalam edisi selanjutnya buku ini dapat membahas secara khusus mengenai isu UMKM, sehingga dengan jelas dapat dibedakan bagaimana peranan UMKM dan perusahaan besar dalam membangun industri minyak sawit di Indonesia.

Keterlibatan UMKM dalam Sektor Kelapa Sawit

1. **Pengolahan dan Produksi Minyak Kelapa Sawit:** menghasilkan produk seperti minyak goreng, margarin, sabun, dan produk-produk kosmetik.
2. **Pembuatan Produk Turunannya:** membuat produk turunannya seperti sabun mandi, deterjen, lilin, dan produk-produk lain.
3. **Produksi Bahan Pakan Ternak:** dengan memanfaatkan cangkang sawit.
4. **Pengolahan Limbah:** menjadi produk seperti arang atau pupuk organik.
5. **Agrobisnis Kelapa Sawit:** menghasilkan produk seperti kerajinan tangan, makanan olahan dari buah kelapa sawit, dan produk-produk lain yang terkait dengan tanaman kelapa sawit.
6. **Produksi Bibit Kelapa Sawit**
7. **Industri Mebel:** memanfaatkan Kayu kelapa sawit
8. **Kerajinan:** Produk kerajinan seperti anyaman, kain, dan aksesoris lainnya juga dapat dibuat dengan memanfaatkan bahan dari tanaman kelapa sawit.

Pasar Barang dan Jasa

- ▶ Barang: Tandan Buah Segar (TBS), Minyak Sawit, Produk akhir yang berasal dari minyak sawit : Biodiesel, Makanan, dan Produk lainnya
- ▶ Buku ini banyak menjelaskan proses produksi dan konsumsi dari bagaimana TBS, Minyak sawit, Biodiesel dan produk akhir lainnya, kemudian menjelaskan perilaku dari produsen dan konsumen produk-produk tersebut.
- ▶ Jasa yang paling banyak dibahas adalah jasa perdagangan sawit dunia, yaitu kegiatan ekspor impor minyak sawit atau biodiesel.

Pasar Barang dan Jasa

- ▶ Buku ini menjelaskan kegiatan produksi TBS dengan menjabarkan apa yang terjadi pada perkebunan sawit. Sementara kegiatan produksi minyak sawit dan produk akhir, khususnya biodiesel lebih banyak membahas dari sisi jasa perdagangannya (ekspor impor).
- ▶ Sehingga penjelasan barang dan jasa dalam buku ini sudah lengkap. Saat membahas mengenai barang, terdapat pembahasan mengenai TBS nya, kemudian ketika membahas jasa, maka dibahas mengenai produk turunan dari TBS.
- ▶ Perilaku konsumen minyak sawit sebagai bahan makanan dibahas pada Bab 5, yaitu mengenai isu gizi dan kesehatan.

Pasar Tenaga Kerja

- ▶ Pasar tenaga kerja dibahas sangat banyak dalam buku ini, khususnya ketika membahas mengenai petani yang bekerja pada perkebunan kelapa sawit.
- ▶ Bab 4 tentang isu sosial hampir seluruhnya menjelaskan kondisi pekerja pada perkebunan sawit.
- ▶ Permintaan dan penawaran tenaga kerja tercermin dari pembahasan mengenai kualitas pekerja pada perkebunan sawit, dan perilaku dari perusahaan perkebunan kelapa sawit yang mempekerjakan masyarakat di sekitar kebun sawit.
- ▶ **MITOS 4-07** *Kesempatan kerja pada perkebunan kelapa sawit tidak sesuai dengan kondisi tenaga kerja yang tersedia di pedesaan* menjelaskan keseimbangan *supply* dan *demand* pada pasar tenaga kerja.
- ▶ Tingkat upah keseimbangan tercermin dari pembahasan mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat desa sekitar perkebunan kelapa sawit.

Pasar Keuangan

- ▶ Buku ini masih kurang membahas mengenai pasar keuangan. Sedangkan sawit merupakan komoditas ekspor impor utama dunia.
- ▶ Perdagangan sawit saat ini pasti melalui instrumen keuangan yang semakin lama semakin banyak dan dalam, seperti forward, futures, options, dan swaps.
- ▶ Harga CPO internasional ditentukan oleh bursa dimana para pedagang berkumpul.

Pasar Keuangan

- ▶ Hampir semua perusahaan sawit listing pada bursa saham, dan tidak sedikit perusahaan sawit Indonesia yang terdaftar pada bursa sawit internasional.
- ▶ Dominasi produk sawit Indonesia dalam pasar sawit internasional harus diiringi oleh kemampuan Indonesia mengendalikan transaksi keuangannya, sehingga pada akhirnya Indonesia dominan yang mengendalikan harga sawit internasional.

Sawit dan Nilai Tukar Rupiah

- ▶ Sawit adalah komoditas export utama Indonesia yang sangat berpengaruh terhadap nilai tukar rupiah, baik terhadap mata uang dolar Amerika Serikat, maupun terhadap mata uang utama dunia lainnya.
- ▶ Perdagangan sawit Indonesia juga berdampak pada fluktuasi suku bunga di Indonesia.
- ▶ *Capital inflow* yang masuk sebagai devisa hasil ekspor dapat membuat apresiasi rupiah, karena Indonesia merupakan negara dengan *flexible exchange rate*
- ▶ Kemudian, devisa tersebut ditukar dengan rupiah, sehingga menambah *money supply* rupiah.
- ▶ Tingkat suku bunga menjadi turun, apabila Bank Indonesia menambah supply rupiah ke dalam perekonomian.
- ▶ Pada edisi selanjutnya saya mengharapkan agar pembahasan mengenai hal ini diperbanyak, agar sawit semakin diperhitungkan dalam kebijakan moneter.

Proses Pembentukan Harga CPO Internasional

- 1. Penawaran dan Permintaan:** Harga minyak kelapa sawit di bursa komoditas Rotterdam dipengaruhi oleh hukum dasar penawaran dan permintaan. Jika penawaran minyak kelapa sawit lebih tinggi daripada permintaan, harga cenderung turun. Jika permintaan lebih tinggi daripada penawaran, harga cenderung naik.
- 2. Kontrak Berjangka:** Di bursa komoditas seperti Rotterdam, minyak kelapa sawit diperdagangkan dalam bentuk kontrak berjangka. Kontrak berjangka adalah perjanjian untuk membeli atau menjual minyak kelapa sawit pada harga tertentu di masa depan. Kontrak ini memiliki tanggal jatuh tempo tertentu dan spesifikasi kualitas tertentu yang harus dipenuhi.
- 3. Proses Lelang:** Di beberapa bursa komoditas, proses lelang mungkin digunakan untuk menentukan harga kontrak berjangka. Dalam lelang, para pedagang mengajukan penawaran dan permintaan untuk **kontrak berjangka**, dan harga akhir ditentukan oleh proses pencocokan antara penawaran dan permintaan yang diajukan.

Proses Pembentukan Harga CPO Internasional

- 4. Harga Pasar Global:** Harga minyak kelapa sawit di bursa komoditas Rotterdam cenderung mengikuti harga pasar global. Harga minyak kelapa sawit mentah di bursa-bursa komoditas lainnya, seperti Bursa Berjangka Malaysia (Bursa Malaysia) atau Bursa Berjangka Indonesia, dapat memengaruhi harga internasional minyak kelapa sawit.
- 5. Faktor Eksternal:** Faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, nilai tukar mata uang, perubahan kebijakan pemerintah terkait perdagangan atau peraturan lingkungan, dan berita global dapat mempengaruhi harga minyak kelapa sawit di pasar internasional.
- 6. Analisis Fundamental dan Teknis:** Para pedagang dan investor biasanya menggunakan analisis fundamental dan teknis untuk membantu mereka memprediksi pergerakan harga minyak kelapa sawit di pasar internasional. Analisis fundamental melibatkan penilaian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran, sementara analisis teknis melibatkan pengamatan pola pergerakan harga historis.

Proses Pembentukan Harga CPO Internasional

6. **Transparansi dan Informasi Pasar:** Transparansi dalam informasi pasar, seperti laporan produksi, persediaan, dan permintaan minyak kelapa sawit, dapat memengaruhi persepsi pelaku pasar dan dampak pada harga.
7. **Sentimen Pasar:** Sentimen pasar, yang dapat dipengaruhi oleh berita, perkembangan ekonomi, dan faktor psikologis, juga memiliki pengaruh dalam pembentukan harga.

Proses pembentukan harga minyak kelapa sawit di bursa komoditas Rotterdam adalah hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor di atas dan berbagai faktor pengaruh lainnya.

Peningkatan Peran Bursa Indonesia dalam menentukan Harga CPO internasional

- ▶ Untuk membuat Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI) memiliki peran yang lebih besar dalam menentukan harga CPO internasional, beberapa langkah dan faktor dapat dipertimbangkan:
 1. **Transparansi dan Kepercayaan:** Keandalan dan transparansi dalam proses perdagangan di bursa berjangka adalah kunci. Para pelaku pasar harus percaya bahwa harga yang terbentuk di bursa tersebut akurat dan mencerminkan keadaan pasar yang sebenarnya.
 2. **Peningkatan Likuiditas:** Likuiditas yang tinggi di bursa berjangka memungkinkan para pelaku pasar untuk dengan mudah masuk dan keluar dari posisi. Upaya untuk meningkatkan partisipasi pelaku pasar, termasuk produsen, eksportir, dan investor, akan membantu menciptakan lingkungan perdagangan yang lebih aktif.

Peningkatan Peran Bursa Indonesia dalam menentukan Harga CPO internasional

- 3. Diversifikasi Produk:** Menawarkan berbagai jenis kontrak berjangka terkait CPO, seperti kontrak berjangka dengan tanggal jatuh tempo yang berbeda atau kontrak berjangka opsi, dapat meningkatkan minat dan partisipasi pelaku pasar.
- 4. Hubungan dengan Bursa Utama:** Bekerja sama dengan bursa berjangka komoditas utama lainnya, seperti Bursa Berjangka Malaysia (Bursa Malaysia) yang telah memiliki peran dominan dalam perdagangan CPO berjangka, dapat membantu menciptakan sinergi dan menghubungkan pasar-pasar yang penting.
- 5. Peran Pemerintah:** Pemerintah dapat memainkan peran dalam menciptakan lingkungan yang mendukung untuk perdagangan berjangka komoditas. Kebijakan yang mendukung, peraturan yang jelas, dan dukungan infrastruktur yang memadai dapat mendorong perkembangan pasar berjangka.

Peningkatan Peran Bursa Indonesia dalam menentukan Harga CPO internasional

- 6. Edukasi dan Informasi:** Edukasi yang baik kepada pelaku pasar tentang manfaat dan cara perdagangan di bursa berjangka dapat meningkatkan partisipasi mereka pada bursa Indonesia. Bursa Indonesia harus dapat menyediakan informasi pasar yang akurat dan real-time.
- 7. Hubungan dengan Industri:** Bursa berjangka harus menjalin hubungan yang erat dengan industri kelapa sawit, termasuk produsen, eksportir, dan perusahaan yang terlibat dalam rantai pasokan CPO. Ini dapat membantu bursa memahami kebutuhan dan dinamika pasar.
- 8. Kerjasama Internasional:** Membangun kerjasama dengan bursa berjangka di negara-negara lain dan berpartisipasi dalam forum internasional terkait komoditas dapat membantu memperkuat peran global bursa berjangka Indonesia.

Peningkatan Peran Bursa Indonesia dalam menentukan Harga CPO internasional

9. **Perkembangan Teknologi:** Mengadopsi teknologi perdagangan terbaru dan platform elektronik yang canggih dapat meningkatkan efisiensi dan kenyamanan perdagangan, yang dapat menarik lebih banyak pelaku pasar.
10. **Peran Regulator:** Regulator perlu menciptakan kerangka regulasi yang mendukung perkembangan bursa berjangka dan mengamankan integritas pasar.
11. **Analisis dan Riset:** Menyediakan analisis dan riset pasar yang berkualitas tinggi dapat membantu para pelaku pasar membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan minat pada perdagangan berjangka.

BBJ dan BKDI harus dapat memainkan peran yang paling lebih penting dalam menentukan harga CPO internasional dengan mendominasi perdagangan berjangka industri kelapa sawit.

Penutup

- ▶ Topik mengenai keterlibatan Sektor Keuangan yaitu perbankan, pasar modal, dan institusi keuangan lainnya, sangat perlu untuk dibahas lebih banyak pada edisi selanjutnya.
- ▶ Topik mengenai UMKM dan persaingan usaha pada sektor sawit perlu untuk dibahas lebih dalam pada edisi selanjutnya.
- ▶ Saya secara pribadi maupun mewakili Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia sekali lagi mengucapkan *Terima Kasih* yang sebesar-besarnya kepada **PASPI**, Bapak **Dr. Ir. Tungkot Sipayung** dan kawan-kawan yang telah menulis buku ini dan terus memperbaharainya dari waktu ke waktu.
- ▶ Semoga buku ini dapat dibaca oleh lebih banyak Mahasiswa, Dosen, Peneliti, dan Regulator. Semoga semakin banyak Mahasiswa dan Peneliti yang tertarik untuk meneliti terkait perekonomian sawit. Semoga kebijakan terkait sawit di Indonesia dapat semakin teratur rapi dan mendatangkan kebaikan dan kesejahteraan bagi Masyarakat Indonesia.

Terima Kasih

email: eugenia.mardanu@gmail.com